

DAFTAR PUSTAKA

- Alghamdi, M. G. (2016). Nursing workload: A concept analysis. *Journal of Nursing Management*, 24(4), 449–457. <https://doi.org/10.1111/jonm.12354>
- Amperaningsih, Y., & Agustanti, D. (2013). Kinerja Perawat dalam Pelaksanaan Perkesmas. *Jurnal Kesehatan*, 4(1). 204-213.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Australian Collage of Nursing. (2018). *Community & Primary Health Care Nursing Week*, [e-book], diakses tanggal 12 Juni 2019, dari <https://issuu.com/australiancollegeofnursing/docs/cphcnw_ebook_2018_c2>
- Baljoon, R., Banjar, H., & Banakhar, M. (2018). Nurses' Work Motivation and the Factors Affecting It: A Scoping Review. *International Journal of Nursing & Clinical Practices*, 5(1). <https://doi.org/10.15344/2394-4978/2018/277>
- Chinawa, J. M. (2015). Factors militating against effective implementation of primary health care (PHC) System in Nigeria. *Journal Annals of Tropical Medicine and Public Health*, 8(1), 5-9. doi:10.4103/1755-6783.156701.
- Dagne, T., Beyene, W., & Berhanu, N. (2015). Motivation and Factors Affecting It among Health Professionals in the Public Hospitals, Central Ethiopia. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 25(3), 231–242.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas*, diakses tanggal 10 Juni 2019, dari <https://caridokumen.com/download/pedoman-penyelenggaraan-upaya-keperawatan-kesehatan-masyarakat-di-puskesmas-keputusan-menteri-kesehatan-ri-nomor279-menkes-sk-iv-2006-5a46918cb7d7bc7b7a10ec1c_pdf>
- Depkes RI. (2009). *Sistem kesehatan nasional: Kategori umur*, diakses tanggal 21 Agustus 2019, dari <<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2009.pdf>>
- Diniz, I. A., Cavalcante, R. B., Otoni, A., & da Mata, L. R. F. (2015). Perception of primary healthcare management nurses on the nursing process. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 68(2), 182–189. <https://doi.org/10.1590/0034-7167.2015680204i>
- Dinas Kesehatan Kota Makassar. (2018). *Profil Kesehatan Kota Makassar*, diakses tanggal 28 September 2018, dari <<http://dinkeskotamakassar.com/index.php/2017-02-09-09-30-56>>

Kesehatan Sulawesi Selatan. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016*, diakses tanggal 28 Juli 2019, dari



<<http://dinkes.sulselprov.go.id/assets/dokumen/informasi/da7c0d8da4dc41ff24327dd0b6a06d11.pdf>>

Filion, J. (2016). *A look at preparing the nursing departement annual budget: Gebaur Company*, diakses tanggal 30 November 2019, dari <<https://www.gebauer.com/blog/nursing-department-annual-budget>>

Gaki, E., Kontodimopoulos, N., & Niakas, D. (2013). Investigating demographic, work-related and job satisfaction variables as predictors of motivation in Greek nurses. *Journal of Nursing Management*, 21(3), 483–490. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2834.2012.01413.x>

Ghasemi, E., Negarandeh, R., & Dehghan-Nayeri, N. (2015). Motivating factors among Iranian nurses. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 20(4), 436. <https://doi.org/10.4103/1735-9066.161011>

Gibson, J. Ivancevich, J. & Konopaske, R. (2011). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. McGraw-Hill Companies: Incorporated

Handoko, H. (2010). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE UGM

Harmiyati, L., Kurdi, F. N., & Sulastri, S. (2016). Pengaruh Karakteristik dan Kapabilitas Individu Serta Karakteristik Organisasi terhadap Persepsi Kinerja Perawat Perkesmas di Puskesmas Kota Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 391–399. Retrieved from <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/2866>

Hee, O. C., & Kamaludin, N. H. B. (2016). Motivation and Job Performance among Nurses in the Private Hospitals in Malaysia. *International Journal of Caring Sciences*, 6(4), 668–672. <https://doi.org/10.1016/j.cardfail.2007.09.001>

Heidarian, A. R., Kelarijani, S. E. J., Jamshidi, R., & Khorshidi, M. (2015). The relationship between demographic characteristics and motivational factors in the employees of social security hospitals in Mazandaran. *Caspian Journal of Internal Medicine*, 6(3), 170–174.

Hermansyah, H. (2018). Pelaksanaan Program Perkesmas di Puskesmas Kota Bengkulu. *Jurnal Media Kesehatan*, 10(2), 195–204. <https://doi.org/10.33088/jmk.v10i2.346>

Hidayat, W. (2015). Studi Tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Long Ikis Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 3(4), 1637–1651.

Hurlock, E. H. (2011). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Ilmi, & Hasnah. (2017). Gambaran Pengetahuan Perawat Puskesmas engan Tingkat Keterlaksanaan Kegiatan Perkesmas di Kecamatan appocini Kota Makassar. *Journal Of Islamic Nursing*, 2(2), 31–42.



- Julie, N. K., Simon, I. K., Charles, M. M., Irène, K. U., Mahuridi, A., Narcisse, M. K., ... Francoise, M. K. (2017). Factors Associated with the Implementation of the Nursing Process in the Public Hospitals of Lubumbashi in the Democratic Republic of Congo: A Cross-Sectional Descriptive Study. *OALib*, 04(11), 1–9. <https://doi.org/10.4236/oalib.1104054>
- Jumariah, T., & Mulyadi, B. (2017). Peran Perawat Dalam Pelaksanaan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas). *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 7(1).
- Kaswan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pusat Kesehatan Masyarakat*, diakses tanggal 20 Juli 2019, dari <<http://www.depkes.go.id/resources/download/peraturan/PMK-No-75-Th-2014-ttg-Puskesmas.pdf>>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*, diakses tanggal 29 Juli 2019, dari <<http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf>>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman umum program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga*, diakses tanggal 12 Juni 2019, dari <<http://www.depkes.go.id/resources/download/lain/Buku%20Program%20Indonesia%20Sehat%20dengan%20Pendekatan%20Keluarga.pdf>>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan, serta Sarana dan Prasarana Penunjang Subbidang Sarpras Kesehatan*, diakses tanggal 20 Juli 2019, dari <<http://www.depkes.go.id/resources/download/lain/Permenkes%2082%20Tahun%202015%20Juknis%20Dak%202016.pdf>>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pusat Data dan Informasi Situasi Keperawatan Indonesia*, diakses tanggal 15 Agustus 2019, dari <<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20perawat%202017.pdf>>
- Mailool, C. M., Pondaag, L., & Lolong, J. (2017). Hubungan Faktor Personal Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Instalasi Rawat Inap Rsu Pancaran Kasih Gmim Manado. *eJournal Keperawatan (eKp)*, 5(1).
- Nasrul. (2014). Analisis Penyelenggaraan Perawatan Kesehatan Masyarakat di Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(16). 799-805.

... (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.



- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Cetakan Kedua, Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nies, M. A., & McEwen, M. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga*. Singapore: Elsevier.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pangastiti, N. K. (2011). Analisis Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Burnout Pada Perawat Kesehatan Di Rumah Sakit Jiwa. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/29408/1/Skripsi008.pdf>
- Penanggung Jawab Perkesmas Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan. (2018). *Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Perkesmas Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Priansa, D. J. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Pozin, I. (2013). *Stop looking at work as an obligation: Forbes*, diakses tanggal 30 November 2019, dari <https://www.forbes.com/sites/ilyapozin/2013/10/16/stop-looking-at-work-as-an-obligation/#1235f16256e0>
- Rahmatika, I. 2014. Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Skripsi. Jakarta: Program Studi Muamalat Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syariah Hidayatullah. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26073/1/Ika%20Rahmatika.FSH.pdf>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior (Vol. 15)*. Pearson Education.
- Sacks, E., Alva, S., Magalona, S., & Vesel, L. (2015). Examining domains of community health nurse satisfaction and motivation: Results from a mixed-methods baseline evaluation in rural Ghana. *Human Resources for Health*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12960-015-0082-7>
- Sari, I. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Burnout Perawat Di Rsud Haji Makassar Tahun 2015. Skripsi. Makassar: Fakultas Kedokteran Dan Ilmukesehatan UIN Alauddin Makassar. Retrieved from http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4803/1/ika%20kasmita%20sari_opt.pdf
- Setiawan, H. (2017). Hubungan Antara Beban Kerja dan Besar Jasa Pelayanan JKN dengan Kepuasan Kerja Pegawai Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember. Skripsi. Jember: Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Retrieved from https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/84850/Heri%20Setiawan%20-%2020132110101142_.pdf?sequence=1



- Sovia, Suharti, Yellyanda, Abbasiah, & Nomiko, D. (2019). Factors affecting the performance of public health nurses in family nursing care. *Enfermeria Clinica*, 29(1), 74–77. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2018.11.024>
- Suardi. (2016). Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. *eJournal Administrasi Negara*, 4(1), 2465–2478.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjiman. (2018). Faktor-faktor pelaksanaan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) di Kabupaten Karawang. *Pinlitamas*, 1(1). 100-109.
- Supriyadi. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 1(1). 30-37.
- Susila, & Suyanto. (2014). *Metodologi Penelitian Cross Sectional Kedokteran dan Kesehatan*. Klaten: Bosscript.
- Suyanto. (2011). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Swiger, P. A., Vance, D. E., & Patrician, P. A. (2016). Nursing workload in the acute-care setting: A concept analysis of nursing workload. *Nursing Outlook*, 64(3), 244–254. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2016.01.003>
- Tafwidhah, Y., Nurachmah, E., & Hariyanti, R. S. (2012). Kompetensi Perawat Puskesmas dan Tingkat Keterlaksanaan Kegiatan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas). *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(1). 21-28.
- Tunggal, A. W. (2012). *Manajemen: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoha, M. (2011). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tourangeau, Ann., Patterson, Erin., Rowe, Alissa., Saari, Margaret., Thomson, Heather., MacDonald, Geraldine., Cranley, Lisa., & Squires, Mae. (2014). Factors influencing home care nurse intention to remain employed. *Journal of Nursing Management*. 22(8). 1015-1026. <https://doi.org/10.1111/jonm.12104>
- Wahyudi, I., Irawaty, D., & Mulyono, S. (2010). Hubungan Persepsi Perawat tentang Profesi Keperawatan, Kemampuan, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di RSUD dr. Slamet Garut. *Jurnal Keperawatan IKUI*.



- Warseno, A. (2018). Pengetahuan Perawat Tentang Program Perkesmas Di Puskesmas Yang Menerapkan Perkesmas Di Sleman. *Media Ilmu Kesehatan*, 7(1), 82–88.
- Yenni, & Mesrawati. (2016). Peran perawat perkesmas, sarana prasarana dengan kemandirian keluarga di puskesmas lubuk tarok sijunjung. *Jurnal Human Care*, 1(1), 1–9.
- Ziliwu, H. J. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kinerja Koordinator Perawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa. Tesis. Makassar: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin. Retrieved from http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NDNmODM1NTQyM2IzNTg2MmVmMjkxZDg2Y2JkNzY2MDgyYTY4ODliNg==.pdf



LAMPIRAN



Lampiran 1

Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan nama saya **Ainun Maqfira, NIM: C121 16 504** adalah Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, sedang melakukan penelitian Skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin dengan judul **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Program Perkesmas di Puskesmas Kota Makassar”**.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menggali faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program perkesmas di Puskesmas sehingga kedepannya pelaksanaan program perkesmas di Puskesmas dapat berjalan lebih baik. Pengambilan data akan dilakukan sekali saja dengan waktu yang telah disepakati antara peneliti dan calon partisipan.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat merugikan bagi saudara/saudari sebagai partisipan, kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Anda tidak perlu memikirkan jawaban yang menurut Anda baik dan benar, tetapi jawablah setiap pertanyaan ataupun pernyataan sesuai dengan pengetahuan dan perilaku yang telah Anda lakukan sebenarnya. Penelitian kuesioner ini membutuhkan waktu ± 20 menit.

Apabila saudara/saudari ingin mengundurkan diri selama proses penelitian berlangsung karena ada hal-hal yang kurang berkenan, maka saudara dapat mengungkapkan langsung ataupun menelpon peneliti. Jika saudara bersedia mengikuti penelitian ini, silahkan menandatangani lembar persetujuan partisipan. Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas sehubungan dengan penelitian ini, maka saudara dapat menghubungi saya (Ainun Maqfira/ HP. 081340037474).

Makassar, Oktober 2019

Ainun Maqfira



Untuk menjawab penelitian:
Ainun Maqfira
Jalan Nipa-Nipa Lama No.48
081340037474

Lampiran 2

**Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama (Inisial) :
No. Hp Partisipan :
Alamat lengkap Partisipan :
.....

Menyatakan bahwa :

1. Telah mendapat penjelasan tentang penelitian “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pelaksanaan Program Perkesmas di Puskesmas Kota Makassar”.
2. Telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan menerima penjelasan dari peneliti.

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap, maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, saya menandatangani dan menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Makassar, Oktober 2019

Peneliti,

Partisipan Penelitian

(Ainun Maqfira)

()

Penanggung jawab penelitian:

Ainun Maqfira
Jalan Nipa-Nipa Lama No.48
081340037474



Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

Kode (Diisi oleh peneliti) :

Tanggal (Diisi oleh peneliti) :

Puskesmas :

A. Karakteristik

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pertanyaan tentang data pribadi Bapak/Ibu berikut ini dengan seksama
2. Isilah titik-titik dengan jawaban singkat
3. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Dimohon untuk mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini

1. Usia : tahun

2. Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki

3. Tingkat Pendidikan : D-III Keperawatan
 S1 Keperawatan
 Ners
 S2 Keperawatan

4. Masa Kerja : tahun

5. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang perkesmas? Ya/Tidak



B. Pengatahuan

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Dimohon untuk mengisi seluruh pernyataan dalam kuesioner ini

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Perkesmas adalah suatu bidang dalam keperawatan kesehatan yang merupakan perpaduan antara keperawatan dan kesehatan masyarakat dengan dukungan peran serta masyarakat		
2.	Upaya perkesmas merupakan upaya kesehatan penunjang yang terintegrasi dalam semua upaya kesehatan termasuk dalam upaya kesehatan wajib		
3.	Upaya perkesmas lebih difokuskan pada pelayanan promotif dan preventif dengan mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif		
4.	Upaya perkesmas hanya ditujukan kepada masyarakat yang sakit saja		
5.	Upaya perkesmas bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah keperawatan kesehatan masyarakat yang optimal		
6.	Prioritas sasaran perkesmas adalah masyarakat yang mempunyai masalah kesehatan terkait dengan masalah prioritas daerah terutama belum kontak dengan pelayanan kesehatan		
	Upaya perkesmas merupakan kegiatan pokok yang wajib dilaksanakan di Puskesmas		



8.	Upaya perkesmas hanya dapat dilaksanakan di unit pelayanan kesehatan saja, seperti Puskesmas, Puskesmas pembantu dan posyandu		
9.	Balita gizi buruk, ibu hamil resiko tinggi, usia lanjut, penderita penyakit menular merupakan sasaran individu dalam pelayanan perkesmas		
10.	Perawat perkesmas di Puskesmas minimal mencakup enam peran dan fungsi yang meliputi penemu kasus, pendidik kesehatan, pemberi pelayanan kesehatan, koordinator / kolaborator, konselor dan panutan / model peran		
11.	Keterpaduan perkesmas dengan upaya kesehatan wajib di Puskesmas tidak mendukung pencapaian target pembangunan kesehatan kabupaten		
12.	Asuhan keperawatan kasus yang memerlukan tindak lanjut di rumah (individu dalam konteks keluarga) merupakan kegiatan dalam gedung Puskesmas		
13.	Dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, maka secara bertahap terjadi proses alih peran dari perawat Puskesmas kepada penderita/ klien		
14.	Bila di wilayah Puskesmas terdapat masalah kesehatan yang spesifik dan memerlukan asuhan keperawatan secara terprogram, maka perkesmas dapat dilaksanakan sebagai upaya kesehatan pengembangan		
15.	Melakukan kunjungan lapangan untuk membimbing perawat pelaksana dan perawat penanggung jawab desa/daerah binaan merupakan tugas perawat koordinator perkesmas		



16.	Pelaksanaan kegiatan perkesmas dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan kegiatan (POA) yang ditentukan oleh dinas kesehatan kabupaten		
17.	Koordinator perkesmas di Puskesmas dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada koordinator perkesmas kabupaten		
18.	Usulan kegiatan perkesmas diajukan secara terpadu dengan kegiatan Puskesmas lainnya ke dinas kesehatan kabupaten untuk mendapatkan persetujuan pembiayaan		

C. Dana/Budget

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pembiayaan kegiatan perkesmas terintegrasi dalam upaya kesehatan pokok lainnya dimasukkan dalam rencana pelaksanaan kegiatan (POA) Puskesmas		
2.	Dana Bantuan Operasional Puskesmas (BOK) dimanfaatkan untuk kegiatan perkesmas di Puskesmas		
3.	Tersedia pendanaan <i>family folder</i> di Puskesmas		
4.	Tersedia pendanaan formulir asuhan keperawatan di Puskesmas		
5.	Tersedia pendanaan buku registrasi, formulir pencatatan, dan pelaporan kegiatan perkesmas		
6.	Tersedia pendanaan transportasi kunjungan rumah untuk pelaksanaan asuhan keperawatan tindak lanjut		
7.	Tersedia pendanaan untuk peralatan penunjang pelaksanaan perkesmas		



D. Beban Kerja

Petunjuk pengisian: Berilah tanda cek (√) pada salah satu kotak yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang anda alami saat ini

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Selama ini tidak merasa kelelahan bekerja di ruangan/tempat kerja				
2.	Selama ini pekerjaan yang saya lakukan membosankan				
3.	Selama ini saya melakukan tugas sesuai tupoksi				
4.	Selama ini pekerjaan saya banyak sehingga membuat lelah yang berlebihan (kelelahan)				
5.	Selama ini tanggung jawab yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan saya				
6.	Menurut saya tugas-tugas yang saya laksanakan banyak menghabiskan energi (misalnya mobilisasi tinggi, kunjungan rumah pasien, dan sebagainya)				
7.	Selama ini saya tidak merasa tertekan saat bekerja				
8.	Fasilitas kerja di ruangan/di tempat kerja masih kurang memadai sehingga menghambat pekerjaan				
	Selama ini jam bekerja dan istirahat sudah sesuai dengan ketentuan				



10.	Pada saat jam istirahat masih digunakan mengerjakan pekerjaan lainnya (misalnya jam istirahat masih ada kegiatan rapat, kunjungan dan sebagainya)				
11.	Selama ini sering menambah waktu kerja (lembur) untuk menyelesaikan pekerjaan Puskesmas				
12.	Selama ini tidak kesulitan untuk mengatur jadwal dinas bila ada keperluan (misalnya mengambil libur, cuti dan sebagainya)				
13.	Selama ini harus bekerja dengan cepat (berbatas waktu dan target) untuk menyelesaikan pekerjaan				

E. Motivasi

Petunjuk pengisian: Berilah tanda cek (√) pada salah satu kotak yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang anda alami saat ini

TP : jika pernyataan tersebut sama sekali tidak pernah dialami/dilaksanakan

JS : jika pernyataan tersebut jarang sekali dialami/dilaksanakan

SL : jika pernyataan tersebut selalu dialami/dilaksanakan

SR : jika pernyataan tersebut sering dialami/dilaksanakan

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		TP	JS	SL	SR
1.	Saya melaksanakan tugas pokok dan fungsi saya sebagai koordinator perkesmas				
2.	Saya melaksanakan tugas sebagai perawat di puskesmas, baik dalam gedung maupun di luar gedung pukesmas				
	Saya membuat asuhan keperawatan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pasien				



4.	Saya membuat asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan yang diberikan				
5.	Saya mendokumentasikan asuhan keperawatan setiap pasien yang saya rawat				
6.	Saya menikmati tugas pokok dan fungsi saya sebagai perawat kesehatan masyarakat				
7.	Jika hasil kerja saya baik dan mencapai target, saya diberikan penghargaan				
8.	Ada rincian tugas pokok dan fungsi perawat yang jelas dalam menjalankan tugas saya di puskesmas				
9.	Atasan saya memperhatikan dan melakukan pengawasan terhadap hasil kerja saya				
10.	Saya mendapat dukungan dalam melaksanakan asuhan keperawatan baik dari atasan maupun dari teman sejawat				
11.	Atasan saya mengingatkan saya tentang perkembangan ilmu keperawatan setiap saat				
12.	Atasan saya mendengarkan dengan baik usulan/keluhan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan				
13.	Atasan saya memperhatikan dan memberikan bimbingan serta arahan dalam melakukan proses keperawatan				
14.	Atasan saya memberikan motivasi untuk melaksanakan proses keperawatan lebih baik				
15.	Atasan saya memberikan umpan baik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dan memberikan keputusan yang jelas				



16.	Saya merasa puas atas insentif / reward yang diberikan				
17.	Pemberian insentif sesuai dengan beban kerja dan disetujui oleh atasan				
18.	Pemberian insentif dapat memotivasi saya dalam melaksanakan proses keperawatan dengan lebih baik				
19.	Saya menerima insentif sewaktu melaksanakan tugas atas perintah atasan				
20.	Kondisi lingkungan tempat kerja saya baik dan nyaman				
21.	Terjalin hubungan yang harmonis antara perawat dengan atasan dan staf lainnya				
22.	Terjalin hubungan yang harmonis antara sesama perawat dengan saling memberikan dukungan				
23.	Peraturan, fasilitas dan tenaga perawat yang ada di puskesmas mendukung dalam pelayanan asuhan keperawatan pasien				
24.	Adanya prosedur kerja yang jelas bagi perawat dalam melaksanakan tugas				

F. Pelaksanaan Kegiatan Perkesmas

No.	Pernyataan	Jawaban			
		TP	JS	SL	SR
Perencanaan					
1.	Menyusun usulan kegiatan sesuai prioritas sasaran dan kegiatan utama perkesmas dengan mengidentifikasi kegiatan-kegiatan <i>promotif</i> dan <i>preventif</i>				



2.	Melakukan pengajuan usulan secara terpadu ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk mendapatkan persetujuan pembiayaan.				
3.	Menyusun <i>Plan Of Action</i> (POA) yang mencakup penetapan kegiatan, sasaran, target, volume kegiatan, rincian pelaksanaan, lokasi pelaksanaan, tenaga pelaksana, jadwal serta sumber daya pendukung lainnya.				
4.	POA disusun dalam <i>Matrix/Gant Chart</i> yang dilengkapi dengan peta wilayah kerja Puskesmas (<i>mapping</i>)				
Pelaksanaan dan Pengendalian					
5.	Melakukan koordinasi pengelolaan perkesmas				
6.	Mengkaji ulang POA yang telah disusun				
7.	Menyusun jadwal kegiatan bulanan setiap perawat dan petugas kesehatan lain yang terlibat dalam kegiatan Perkesmas				
8.	Melaksanakan asuhan keperawatan menggunakan standar/pedoman/ prosedur tetap (protap)				
9.	Menyepakati indikator kinerja klinik perawat				
10.	Melakukan diskusi permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan perkesmas				
11.	Melakukan penilaian setiap akhir tahun terhadap input, proses serta output berupa cakupan, kepatuhan pada standar				
Pengawasan dan Pertanggungjawaban					
12.	Melakukan pengawasan secara internal				
	Melakukan pengawasan secara eksternal				
	Melakukan pelaporan kegiatan perkesmas				



Lembar Checklist

Puskesmas :

Berdasarkan pedoman penyelenggaraan upaya perkesmas dari Depkes RI (2006) yang menetapkan indikator keberhasilan perkesmas meliputi indikator masukan (*input*), indikator proses, indikator Iuaran (*Output*) dan indikator dampak.

1. Indikator Masukan (*Input*)

Waktu:

Pernyataan	Jawaban		Keterangan
	Ya	Tidak	
Perawat perkesmas sudah mendapatkan pelatihan teknis perkesmas serta penatalaksanaan program prioritas			
Tersedia PHN Kit untuk pelaksanaan perkesmas minimal 1 kit untuk setiap desa/Kelurahan			
Tersedia sarana transportasi untuk kunjungan ke keluarga/ kelompok/masyarakat			
Tersedia dana operasional untuk pembinaan/asuhan keperawatan			
Tersedia standar/pedoman/SOP pelaksanaan kegiatan perkesmas			
Tersedia dukungan administrasi (buku register, <i>family folder</i> , formulir askep, formulir laporan dan lain-lain)			
Tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan di Puskesmas			



2. Indikator Proses

Waktu:

Pernyataan	Jawaban		Keterangan
	Ya	Tidak	
Ada rencana usulan kegiatan perkesmas terintegrasi dengan rencana kegiatan Puskesmas			
Ada rencana pelaksanaan kegiatan perkesmas (POA)			
Ada rencana asuhan keperawatan setiap klien (individu, keluarga, kelompok, masyarakat)			
Adanya dukungan dan ada kegiatan bimbingan yang dilakukan Kepala Puskesmas			
Ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/kota ke Puskesmas			
Ada kegiatan koordinasi dengan lintas program terkait petugas kesehatan lain.			
Ada keterlibatan peran serta aktif masyarakat dalam pelaksanaan perkesmas			
Ada laporan tertulis hasil pemantauan dan penilaian dan rencana tindak lanjut			
Ada rencana peningkatan pendidikan/pelatihan perawat secara selanjutnya			



3. Indikator luaran

Waktu:

Pernyataan	Keterangan
% suspek kasus prioritas Puskesmas (contohnya TB paru) yang ditemukan secara dini.	
% kasus yang mendapatkan pelayanan tindak lanjut keperawatan di rumah.	
% keluarga miskin dengan masalah kesehatan yang dibina	
% kelompok khusus dibina (panti, rumah susun, rutan lapas/rumah tahanan dan Lembaga permasyarakatan dan lain-lain).	
% pasien rawat inap Puskesmas dilakukan asuhan keperawatan.	
% desa/daerah yang dibina.	

4. Indikator dampak

Waktu:

Tingkat Kemandirian Keluarga	Jumlah Keluarga		Keterangan
	Sebelum Dibina	Sesudah Dibina	
KM I			
KM II			
KM III			



Lampiran 4



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar Lantai 5 Fakultas Kedokteran
Telpon: 0411-586296, Fas: 0411-586296 email : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 5563 /UN4.18.1/TP.02.02/2019

4 Oktober 2019

Lamp : -

Hal : **Permohonan Izin Etik Penelitian**

Yth. : Ketua Komisi Etik Fak. Kedokteran
Univ. Hasanuddin

di-
Makassar

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ainun Maqfira
NIM : C12116504
Program Studi : S1-Ilmu Keperawatan

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar diberi izin etik penelitian, dalam rangka kegiatan penelitian dengan judul :

Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Program Perkesmas di PUSKESMAS Kota Makassar.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Riset dan Inovasi

Rini Rachmawaty, S.Kep.Ns.,MN.,Ph.D.
NIP. 198007172008122003

Nama Peneliti,

Ainun Maqfira
C12116504

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip





REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 987/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2019

Tanggal: 23 Oktober 2019

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH19100868	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Ainun Magfira	Sponsor	
Judul Peneliti	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Program Perkesmas di Puskesmas Kota Makassar		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	17 Oktober 2019
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	17 Oktober 2019
Tempat Penelitian	44 Puskesmas di Kota Makassar		
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku 23 Oktober 2019 sampai 23 Oktober 2020	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)	Tanda tangan	
Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)	Tanda tangan	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapo SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar Lantai 5 Fakultas Kedokteran
Telpon: 0411-586296, Fas: 0411-586296 email : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 5563/UN4.18.1/PT.01.04/2019

4 Oktober 2019

Lamp.:

Hal : **Permintaan Izin Penelitian**

Yth. : Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah

di-
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ainun Maqfira
NIM : C12116504
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Program Perkesmas di PUSKESMAS Kota Makassar

Dapat diberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi di PUSKESMAS Kota Makassar pada bulan Oktober s/d November 2019

Besar harapan kami, permohonan izin ini dapat dipertimbangkan untuk diterima.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik, Riset dan
Inovasi

Rini Rachmawaty, S.Kep.Ns.,MN.,Ph.D..
NIP. 198007172008122003

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
2. Kepala Bagian Tata Usaha

Ainunsira1231





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 24194/S.01/PTSP/2019
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar Nomor : 5563/UN4.18.1/PT.01.04/2019 tanggal 04 Oktober 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AINUN MAQFIRA**
Nomor Pokok : C12116504
Program Studi : Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM PERKESMAS DI PUSKESMAS KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Oktober s/d 20 November 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 09 Oktober 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 09-10-2019





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 10 Oktober 2019

K e p a d a

Nomor : 070 / 4141 -II/BKBP/X/2019
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 24194/S.01/PTSP/2019 Tanggal 10 Oktober 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : AINUN MAQFIRA
NIM / Jurusan : C12116504/ Keperawatan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNHAS
Alamat : Jl. P. Kemerdekaa KM.10, Makassar
Judul : "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM PERKESMAS DI PUSKESMAS KOTA MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal *10 Oktober s/d 20 November 2019*.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat *menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini*.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN



H. JAMAING, M.Sc
Rangkat : Pembina Tk. I
NIP : 19601231 198003 1 064

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar

Nomor : 440/60/PSDK /X/2019
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Se kota Makassar

Di –

Tempat

Sehubungan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Kesatuan Politik No. 070/3109-II-BKBP/VI/2019, Tanggal 10 Oktober 2019 perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : **Ainun Maqfira**
NIM : C12116504
Jurusan : S1 Keperawatan
Institusi : UNHAS Makassar
Judul : Faktor Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program perkesmas di puskesmas Kota Makassar

Akan melaksanakan penelitian di wilayah kerja saudara yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2019 s/d 20 November 2019.

Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 14 Oktober 2019
Kepala Dinas kesehatan
Kota Makassar



Dr. Hj. A. Naisyah T. Azikin, M. Kes
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP : 19601014 198902 001



Lampiran 5

KARAKTERISTIK PARTISIPAN

Kode Respoden	Usia	Kode	Masa Kerja	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Tingkat Pendidikan	Kode	Pelatihan Perkesmas	Kode
1	37 tahun	1	12 tahun	2	Laki-laki	1	Ners	3	Ya	1
2	38 tahun	1	10 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
3	56 tahun	2	5 tahun	2	Perempuan	2	S1 Keperawatan	2	Ya	1
4	43 tahun	2	7 tahun	2	Perempuan	2	S1 Keperawatan	2	Tidak	2
5	54 tahun	2	10 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
6	38 tahun	1	8 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
7	38 tahun	1	5 tahun	2	Laki-laki	1	Ners	3	Tidak	2
8	46 tahun	2	4 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
9	39 tahun	1	2 tahun	1	Perempuan	2	Ners	3	Ya	1
10	42 tahun	2	9 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
11	38 tahun	1	3 tahun	1	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
12	42 tahun	2	5 tahun	2	Perempuan	2	S1 Keperawatan	2	Tidak	2
13	47 tahun	2	9 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Ya	1
14	37 tahun	1	4 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
15	53 tahun	2	10 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Ya	1
16	29 tahun	1	0,91 tahun	1	Perempuan	2	D-III Keperawatan	1	Tidak	2
17	40 tahun	1	8 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Ya	1
18	58 tahun	2	14 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Ya	1
19	34 tahun	1	2 tahun	1	Perempuan	2	Ners	3	Ya	1



20	24 tahun	1	6 tahun	2	Perempuan	2	S1 Keperawatan	2	Ya	1
21	34 tahun	1	7 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Ya	1
22	57 tahun	2	3 tahun	1	Perempuan	2	D-III Keperawatan	1	Tidak	2
23	29 tahun	1	2 tahun	1	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
24	43 tahun	2	10 tahun	2	Perempuan	2	S2 Keperawatan	4	Tidak	2
25	31 tahun	1	3 tahun	1	Perempuan	2	Ners	3	Ya	1
26	36 tahun	1	3 tahun	1	Perempuan	2	D-III Keperawatan	1	Tidak	2
27	40 tahun	1	10 tahun	2	Perempuan	2	S1 Keperawatan	2	Tidak	2
28	48 tahun	2	5 tahun	2	Perempuan	2	S1 Keperawatan	2	Tidak	2
29	53 tahun	2	0,66 tahun	1	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
30	45 tahun	2	0,08 tahun	1	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
31	51 tahun	2	7 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
32	48 tahun	2	2 tahun	1	Perempuan	2	D-III Keperawatan	1	Tidak	2
33	38 tahun	1	3 tahun	1	Perempuan	2	D-III Keperawatan	1	Ya	1
34	41 tahun	2	5 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Ya	1
35	56 tahun	2	10 tahun	2	Perempuan	2	D-III Keperawatan	1	Tidak	2
36	41 tahun	2	12 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
37	39 tahun	1	13 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
38	45 tahun	2	3 tahun	1	Perempuan	2	Ners	3	Tidak	2
39	39 tahun	1	7 tahun	2	Perempuan	2	Ners	3	Ya	1
40	37 tahun	1	4 tahun	2	Laki-laki	1	Ners	3	Ya	1
41	48 tahun	2	5 tahun	2	Perempuan	2	S1 Keperawatan	2	Tidak	2



Usia:

1 = 21- 40 tahun

2 = 41- 60 tahun

3 = > 60 tahun

Masa Kerja:

1 = ≤ 3 tahun (Baru)

2 = > 3 tahun (Lama)

Jenis Kelamin:

1 = Laki-Laki

2 = Perempuan

Tingkat Pendidikan:

1 = DIII Keperawatan

2 = S1 Keperawatan

3 = Ners

4 = S2 Keperawatan

Pelatihan Perkesmas:

1 = Ya

2 = Tidak



Kode Responden	Pengetahuan (P)																		Total	Persentase	Kategori	Kode
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18				
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	83%	Baik	1
2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	78%	Baik	1
3	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	67%	Cukup	2
4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	72%	Cukup	2
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	13	72%	Cukup	2
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	83%	Baik	1
7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	78%	Baik	1
8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	83%	Baik	1
9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13	72%	Cukup	2
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	83%	Baik	1
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	83%	Baik	1
12	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	78%	Baik	1
13	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	78%	Baik	1
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	83%	Baik	1
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94%	Baik	1
16	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	72%	Cukup	2
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14	78%	Baik	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	89%	Baik	1
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	89%	Baik	1
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	83%	Baik	1
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	13	72%	Cukup	2
22	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12	67%	Cukup	2



Kode Responden	Dana/Budget (D)							Total	Persentase	Kategori	Kode
	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7				
1	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
2	1	1	0	0	0	1	1	4	57%	Tersedia	1
3	1	1	0	1	1	1	1	6	86%	Tersedia	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak Tersedia	2
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak Tersedia	2
6	1	1	0	1	1	1	1	6	86%	Tersedia	1
7	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
8	0	0	1	1	1	1	1	5	71%	Tersedia	1
9	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
10	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
11	1	0	1	0	0	0	0	2	29%	Tidak Tersedia	2
12	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
13	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
14	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	Tersedia	1
15	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
16	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
17	1	1	0	1	1	1	1	6	86%	Tersedia	1
18	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
19	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
20	1	0	1	0	0	0	0	2	29%	Tidak Tersedia	2
		0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak Tersedia	2
		1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1



Optimization Software:
www.balesio.com

23	0	0	1	0	0	0	0	1	14%	Tidak Tersedia	2
24	0	0	0	1	0	0	0	1	14%	Tidak Tersedia	2
25	1	1	0	0	1	1	1	5	71%	Tersedia	1
26	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
27	1	1	1	1	1	0	1	6	86%	Tersedia	1
28	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	Tersedia	1
29	1	0	0	0	0	0	0	1	14%	Tidak Tersedia	2
30	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
31	0	0	0	1	1	0	1	3	43%	Tidak Tersedia	2
32	1	1	0	0	1	0	0	3	43%	Tidak Tersedia	2
33	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak Tersedia	2
35	1	1	0	0	0	1	0	3	43%	Tidak Tersedia	2
36	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
37	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak Tersedia	2
38	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Tidak Tersedia	2
40	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1
41	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Tersedia	1

Dana/Budget (D)

Score Jawaban: Ya = 1
Tidak = 0

Kode : Tersedia (> 50%) = 1
Tidak Tersedia (\leq 50%) = 2



Kode Responden	Beban Kerja (B)													Total	Persentase	Kategori	Kode
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13				
1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	4	2	30	58%	Ringan	1
2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	32	62%	Ringan	1
3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	1	3	2	30	58%	Ringan	1
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	36	69%	Berat	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	35	67%	Berat	2
6	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	31	60%	Ringan	1
7	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	33	63%	Ringan	1
8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	35	67%	Berat	2
9	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	1	1	28	54%	Ringan	1
10	3	4	1	3	1	3	3	4	1	1	1	2	2	29	56%	Ringan	1
11	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	34	65%	Berat	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	35	67%	Berat	2
13	3	3	4	3	4	3	2	3	4	1	3	2	2	37	71%	Berat	2
14	2	3	4	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	32	62%	Ringan	1
15	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	32	62%	Ringan	1
16	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	33	63%	Ringan	1
17	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	37	71%	Berat	2
18	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	34	65%	Berat	2
19	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	42	81%	Berat	2
20	2	4	1	4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	32	62%	Ringan	1
21	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	34	65%	Berat	2



Optimization Software:
www.balesio.com

22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38	73%	Berat	2
23	4	3	2	1	4	1	2	3	3	2	2	3	1	31	60%	Ringan	1
24	2	3	3	1	4	3	3	3	3	1	3	4	3	36	69%	Berat	2
25	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	34	65%	Berat	2
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	35	67%	Berat	2
27	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	31	60%	Ringan	1
28	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	1	2	33	63%	Ringan	1
29	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	37	71%	Berat	2
30	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	34	65%	Berat	2
31	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	1	28	54%	Ringan	1
32	2	4	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	24	46%	Ringan	1
33	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	1	3	2	32	62%	Ringan	1
34	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	35	67%	Berat	2
35	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	33	63%	Ringan	1
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	35	67%	Berat	2
37	2	4	4	2	3	4	1	2	2	3	2	3	2	34	65%	Berat	2
38	2	3	2	2	3	3	2	1	4	2	2	3	2	31	60%	Ringan	1
39	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	36	69%	Berat	2
40	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	34	65%	Berat	2
41	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	36	69%	Berat	2

Beban Kerja (B)

Score Jawaban: Pernyataan positif: STS = 1, TS = 2, S = 3, SS = 4
 Pernyataan negatif: STS = 4, TS = 3, S = 2, SS = 1

Kode: Ringan ($\leq 63\%$) = 1
 Berat ($> 63\%$) = 2



Kode Responden	Motivasi (M)																								Total	Persentase	Kategori	Kode
	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	M 11	M 12	M 13	M 14	M 15	M 16	M 17	M 18	M 19	M 20	M 21	M 22	M 23	M 24				
1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4		90	94%	Tinggi	1	
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	61	64%	Tinggi	1
3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	85	89%	Tinggi	1	
4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	84	88%	Tinggi	1
5	3	3	3	3	4	3	1	4	1	2	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	59	61%	Rendah	2
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	71	74%	Tinggi	1
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	79	82%	Tinggi	1
8	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	97%	Tinggi	1
9	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	76%	Tinggi	1
10	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	70%	Tinggi	1
11	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	56	58%	Rendah	2
12	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	4	62	65%	Tinggi	1
13	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	76	79%	Tinggi	1
14	2	4	2	4	4	4	1	3	4	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	67	70%	Tinggi	1
15	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	1	56	58%	Rendah	2
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70	73%	Tinggi	1
17	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	70	73%	Tinggi	1
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73	76%	Tinggi	1
			3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	72	75%	Tinggi	1
			2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	50	52%	Rendah	2



Optimization Software:
www.balesio.com

21	3	3	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	2	48	50%	Rendah	2
22	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	78	81%	Tinggi	1
23	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	88%	Tinggi	1
24	3	3	2	3	3	4	1	3	4	4	1	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	73	76%	Tinggi	1
25	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	60	63%	Rendah	2
26	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	78%	Tinggi	1
27	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	72%	Tinggi	1
28	4	4	2	1	3	3	1	4	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	4	4	4	4	71	74%	Tinggi	1
29	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	3	2	3	51	53%	Rendah	2
30	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	76	79%	Tinggi	1
31	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	70	73%	Tinggi	1
32	3	4	4	3	4	4	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	3	4	3	4	59	61%	Rendah	2
33	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	67	70%	Tinggi	1
34	2	4	2	2	4	4	1	4	3	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	4	4	1	3	56	58%	Rendah	2
35	3	2	4	3	2	2	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	80%	Tinggi	1
36	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	75	78%	Tinggi	1
37	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76	79%	Tinggi	1
38	2	4	2	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	76	79%	Tinggi	1
39	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	79	82%	Tinggi	1
40	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	78	81%	Tinggi	1
41	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	75	78%	Tinggi	1



ernyataan TP = 1, JS = 2, SL = 3, SS = 4

Kode: Tinggi ($\leq 63\%$) = 1
Rendah ($> 63\%$) = 2

23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	98%	Optimal	1
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54	96%	Optimal	1
25	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	47	84%	Optimal	1
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	73%	Optimal	1
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	75%	Optimal	1
28	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	79%	Optimal	1
29	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	37	66%	Optimal	1
30	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45	80%	Optimal	1
31	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	4	27	48%	Tidak Optimal	2
32	4	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	43	77%	Optimal	1
33	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	37	66%	Optimal	1
34	2	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	25	45%	Tidak Optimal	2
35	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	31	55%	Tidak Optimal	2
36	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	31	55%	Tidak Optimal	2
37	3	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	42	75%	Optimal	1
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	100%	Optimal	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	25%	Tidak Optimal	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	75%	Optimal	1
41	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40	71%	Optimal	1

Pelaksanaan Kegiatan Perkesmas (K)

Score Jawaban: Pernyataan TP = 1, JS = 2, SL = 3, SS = 4

Kode: Optimal ($\leq 63\%$) = 1

Tidak Optimal ($> 63\%$) = 2



Lembar Checklist

Kode Responden	Indikator Masukan	Indikator Proses	Indikator Luaran	Indikator Dampak
1	Tidak tersedia ruangan khusus asuhan keperawatam, melainkan ruangan terpadu	Ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas namun tidak sering	Deteksi dini kasus prioritas yaitu TB sebesar 50% (tidak mencapai target 90%)	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 102 orang di KM II, III dan sesudah dibina 102 orang di KM III, IV (terjadi peningkatan 1 tingkat)
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya yang mewadahi baik dari Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan b. Tersedia 1 PHN Kit, namun terdapat 1 peralatan yang rusak yaitu timbangan c. Dana operasional tersedia, tetapi sangat terbatas d. Tidak tersedia dukungan administrasi karena dana yang terbatas sehingga partisipan membuat sendiri buku registrasi dan sebagainya e. Tidak tersedia ruangan khusus asuhan keperawatam, melainkan ruangan terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas b. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas karena keterbatasan SDM b. Tidak melakukan pembinaan pada keluarga miskin yang memiliki masalah kesehatan 	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 217 orang di KM I, II dan sesudah dibina 217 orang di KM II, III (terjadi peningkatan 1 tingkat)



3	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak tersedia PHN Kit karena pihak Puskesmas tidak mewadahi sehingga menggunakan peralatan seadanya b. Tidak tersedia sarana transportasi sehingga menggunakan kendaraan pribadi 	Partisipan menjawab iya pada semua item indikator proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada keluarga miskin dengan masalah kesehatan yang di bina b. Tidak melakukan pembinaan pada kelompok khusus (panti asuhan, rumah lapas/rumah tahanan) 	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 21 orang di KM I, II, III dan sesudah dibina 21 orang dan masih di KM I, II, III (tidak ada peningkatan)
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya yang mewadahi baik dari Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan b. Tidak tersedia PHN Kit karena pihak Puskesmas tidak mewadahi c. Tidak tersedia dana operasional untuk pembinaan karena program perkesmas sudah tidak di masukkan POA c. Tidak tersedia dukungan administrasi karena tidak ada dana 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada rencana pelaksanaan kegiatan perkesmas (POA) karena kebijakan dari kepala Puskesmas (sudah ada program <i>homecare</i> yang mewakili perkesmas) b. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas c. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas karena ada program dari Puskesmas mengenai deteksi dini kasus TB b. Tidak melakukan pembinaan pada kelompok khusus (panti asuhan, rumah lapas/rumah tahanan) 	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 70 orang di KM I, II dan sesudah dibina 70 orang dan masih di KM I dan II (tidak ada peningkatan)
5	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada sarana transportasi untuk pembinaan yang disediakan oleh Puskesmas sehingga menggunakan kendaraan milik pribadi b. Dana operasional untuk program perkesmas sendiri tidak ada, karena sudah tidak masuk di POA 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada rencana pelaksanaan kegiatan perkesmas (POA) b. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas karena kekurangan SDM b. Tidak melakukan pembinaan pada keluarga 	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 28 orang di KM I, II, III dan sesudah dibina 18 orang di KM I-IV (masih adanya 10 orang yang belum dibina)



	<ul style="list-style-type: none"> c. Tidak tersedia dukungan administrasi karena tidak ada dana sehingga partisipan membuat buku register dan sebagainya sendiri d. Tidak tersedia ruangan khusus asuhan keperawatam, melainkan ruangan terpadu 	Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> miskin yang memiliki masalah kesehatan c. Tidak mencapai target untuk pembinaan keluarga yang dibina 	
6	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak tersedianya anggaran b. PHN Kit untuk perkesmas sudah hilang dan belum di fasilitasi kembali oleh pihak Puskesmas c. Tersedia dana operasional, namun sangat terbatas d. Tidak tersedia ruangan khusus asuhan keperawatan, melainkan ruangan terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada dukungan dan tidak ada kegiatan bimbingan yang dilakukan kepala Puskesmas untuk program perkesmas b. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas c. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas 	Partisipan tidak memperlihatkan laporan perkesmas dengan alasan laporan tidak dalam bentuk <i>hardcopy</i>	Partisipan tidak memperlihatkan laporan perkesmas dengan alasan laporan tidak dalam bentuk <i>hardcopy</i>
7	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya yang mewadahi baik dari Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan b. Tidak ada PHN Kit untuk perkesmas, karena pihak Puskesmas tidak mewadahi 	Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak melakukan pendeteksian dini karena keterbatasan SDM di Puskesmas b. Tidak mencapai target untuk pembinaan keluarga yang dibina (83%) 	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 9 orang di KM I, II dan sesudah dibina 9 orang berada di KM II dan III (terjadi peningkatan 1 tingkat)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak ada waktu 	Tidak ada rencana pelaksanaan kegiatan perkesmas (POA)	Partisipan tidak memperlihatkan laporan	Tingkat kemandirian keluarga:



	serta pihak Puskesmas tidak mewadahi b. Tidak ada PHN Kit untuk perkesmas, karena pihak Puskesmas tidak mewadahi c. Dana operasional untuk program perkesmas sendiri tidak ada, karena sudah tidak masuk di POA	karena kebijakan dari kepala Puskesmas (sudah ada program <i>homecare</i> yang mewakili perkesmas)	perkesmas dengan alasan laporan tidak dalam bentuk <i>hardcopy</i>	Sebelum di bina 3 orang pada KM III dan sesudah dibina 3 orang berada di KM IV (terjadi peningkatan 1 tingkat) Keterangan: indikator dampak dari hasil wawancara
9	Partisipan menjawab iya pada semua item indikator masukan	Partisipan menjawab iya pada semua item indikator proses	Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas karena ada program dari Puskesmas mengenai deteksi dini kasus TB	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum dibina 55 orang di KM I, II dan sesudah dibina 55 orang berada di KM III dan IV (terjadi peningkatan 1 tingkat)
10	a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena jarang ada yang mewadahi b. PHN Kit di Puskesmas sudah rusak dan masih berencana untuk mengajukan persetujuan penyediaan PHN Kit	a. Tidak ada dukungan dan tidak ada kegiatan bimbingan yang dilakukan kepala Puskesmas untuk program perkesmas b. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas c. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas	Tidak melakukan pembinaan pada keluarga miskin dengan masalah kesehatan	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum dibina 15 orang di KM I, II, III dan sesudah dibina 15 orang berada di KM II, III,IV (terjadi peningkatan 1 tingkat)
	Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak ada waktu	a. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas	a. Tidak melakukan pendeteksian dini karena	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 10 orang di KM I, II dan sesudah dibina 10 orang



	<ul style="list-style-type: none"> b. Tidak ada PHN Kit untuk perkesmas, karena pihak Puskesmas tidak mewadahi c. Tidak ada sarana transportasi untuk pembinaan yang disediakan puskesmas, sehingga memakai transportasi sendiri d. Tersedia dana operasional untuk pembinaan tetapi sangat terbatas e. Tidak ada ruangan khusus, melainkan hanya ruangan terpadu 	<p>Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Tidak ada keterlibatan peran serta aktif masyarakat karena perkesmas tidak berjalan optimal yang disebabkan oleh keterbatasan SDM c. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas 	<p>keterbatasan SDM di Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Tidak mencapai target untuk pembinaan keluarga yang dibina (83%) 	berada di KM III, IV (terjadi peningkatan 1 tingkat)
12	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya yang mewadahi baik dari Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan b. PHN Kit untuk program perkesmas sudah rusak sehingga menggunakan peralatan seadanya c. Sarana transportasi untuk pembinaan menggunakan transportasi sendiri, dikarenakan mobil ambulans/dottoro lebih utama digunakan untuk kegiatan yang jarak jauh 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas b. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas 	Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas karena ada program dari Puskesmas mengenai deteksi dini kasus TB	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 38 orang dan sesudah dibina 38 orang berada di KM I,II, III,IV



13	Tidak ada PHN Kit untuk perkesmas, karena pihak Puskesmas tidak mewadahi	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas b. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas karena SDM terbatas dan banyaknya program dari Puskesmas yang harus dijalankan b. Tidak melakukan pembinaan untuk keluarga miskin dan kelompok khusus karena masalah dana 	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 9 orang dan sesudah di bina 7 orang di KM I, II,III (masih adanya 2 orang yang belum dibina)
14	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya dukungan dari atasan b. Tidak tersedia PHN Kit karena tidak ada dana yang diberikan khusus peralatan penunjang perkesmas c. Tidak tersedia sarana transportasi untuk pembinaan sehingga menggunakan kendaraan pribadi d. Tidak tersedia ruangan khusus asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada rencana usulan kegiatan perkesmas terintegrasi dengan rencana kegiatan Puskesmas b. Tidak ada rencana asuhan keperawatan setiap klien (individu, keluarga, kelompok, masyarakat) c. Tidak ada dukungan dan tidak ada kegiatan bimbingan yang dilakukan kepala Puskesmas untuk program perkesmas d. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas e. Tidak ada keterlibatan peran serta aktif masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Deteksi dini kasus prioritas yaitu TB sebesar 50% (tidak mencapai target 90%) b. Tidak mencapai target untuk pembinaan keluarga yang dibina 	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum dibina 7 orang di KM I, II dan sesudah dibina 7 orang berada di KM II, III (terjadi peningkatan 1 tingkat)



		f. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas		
15	a. Tersedia PHN Kit di Puskesmas, namun dengan kondisi kurang baik (banyak peralatan yang sudah rusak) b. Tidak tersedia ruangan khusus asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu	Partisipan menjawab iya pada semua item indikator proses	Tidak melakukan pembinaan pada kelompok khusus dibina (panti, rumah susun dan sebagainya)	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 332 orang dan sesudah dibina 316 orang berada di KM II, III (masih terdapat 16 orang yang belum dibina)
16	a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya yang mewadahi baik dari Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan b. Tidak ada PHN Kit untuk perkesmas, karena pihak Puskesmas tidak mewadahi	Partisipan menjawab iya pada semua item indikator proses	Partisipan tidak memperlihatkan laporan perkesmas dengan alasan laporan tidak dalam bentuk <i>hardcopy</i>	Partisipan tidak memperlihatkan laporan perkesmas dengan alasan laporan tidak dalam bentuk <i>hardcopy</i>
17	a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya yang mewadahi baik dari Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan b. Tidak ada PHN Kit untuk perkesmas, karena pihak Puskesmas tidak mewadahi c. Tidak tersedia ruangan khusus asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu	Partisipan menjawab iya pada semua item indikator proses	Partisipan tidak memperlihatkan laporan perkesmas dengan alasan laporan tidak dalam bentuk <i>hardcopy</i>	Partisipan tidak memperlihatkan laporan perkesmas dengan alasan laporan tidak dalam bentuk <i>hardcopy</i>



18	Tidak tersedia ruangan khusus asuhan keperawatam, melainkan ruangan terpadu	Partisipan menjawab iya pada semua item indikator proses	Tidak mencapai target untuk pembinaan keluarga yang dibina (83%)	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum dibina 199 orang di KM II, III, IV dan sesudah dibina 199 orang di KM II, III, IV
19	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada PHN Kit untuk perkesmas, karena pihak Puskesmas tidak mewedahi b. Sarana transpotasi tersedia, namun terbatas sehingga kadang-kadang menggunakan transpotasi pribadi 	Partisipan menjawab iya pada semua item indikator proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas karena ada program dari Puskesmas mengenai deteksi dini kasus TB b. Tidak mencapai target untuk pembinaan keluarga yang dibina (87%) 	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum dibina 30 orang di KM I dan sesudah dibina 30 orang berada di KM III, IV
20	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya anggaran b. Tidak tersedia PHN Kit untuk perkesmas karena pendanaan perkesmas tidak ada c. Tidak tersedia dana operasional untuk perkesmas, namun koordinator perkesmas sudah memasukkan kedalam POA tetapi tidak disetujui karena sudah tidak ada di juknis d. Tidak tersedia dukungan administrasi karena tidak ada dana 	Partisipan menjawab iya pada semua item indikator proses	Kurangnya SDM sehingga menghambat untuk melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum dibina 14 orang di KM I, II, III dan sesudah dibina 14 orang KM IV



	e. Tidak tersedia ruangan khusus asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu			
21	<p>a. Tidak ada PHN Kit untuk perkesmas, karena pihak Puskesmas tidak mewadahi, sehingga menggunakan sehingga menggunakan peralatan seadanya</p> <p>b. Tidak tersedia dana operasional untuk pembinaan karena program perkesmas sudah tidak di masukkan dalam POA</p> <p>c. Tidak tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu</p>	<p>a. Tidak ada rencana pelaksanaan kegiatan perkesmas (POA) karena kebijakan dari kepala Puskesmas (sudah ada program <i>homecare</i> yang mewakili perkesmas)</p> <p>b. Tidak ada dukungan dan tidak ada kegiatan bimbingan yang dilakukan kepala Puskesmas untuk program perkesmas</p> <p>c. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas</p> <p>d. Tidak ada keterlibatan peran serta aktif masyarakat karena perkesmas tidak berjalan optimal</p> <p>e. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas</p>	<p>a. Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas karena ada program dari Puskesmas mengenai deteksi dini kasus TB dan sebagainya</p> <p>a. Tidak melakukan pembinaan untuk keluarga miskin dan kelompok khusus karena masalah dana</p>	<p>Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 53 orang di KM III dan sesudah dibina 53 orang berada di KM IV</p>
	<p>ak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya g mewadahi baik dari</p>	<p>a. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas</p>	<p>Partisipan tidak memperlihatkan laporan perkesmas dengan alasan</p>	<p>Partisipan tidak memperlihatkan laporan perkesmas dengan alasan</p>



	<p>Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan</p> <p>b. Tidak tersedia PHN Kit karena pihak Puskesmas tidak mewadahi</p> <p>c. Tidak tersedia ruangan khusus asuhan keperawatam, melainkan ruangan terpadu</p>	<p>Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas</p> <p>b. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas</p>	<p>laporan tidak dalam bentuk <i>hardcopy</i></p>	<p>laporan tidak dalam bentuk <i>hardcopy</i></p>
23	<p>a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya anggaran</p> <p>b. Tidak tersedia PHN Kit karena tidak ada dana</p> <p>c. Tidak tersedia transportasi untuk kunjungan sehingga menggunakan kendaraan pribadi</p> <p>d. Tidak tersedia dana operasional untuk pembinaan karena program perkesmas sudah tidak di masukkan dalam POA</p> <p>e. Tidak tersedia dukungan administrasi karena tidak ada dana sehingga partisipan membuat buku register dan sebagainya sendiri</p> <p>f. Tidak tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan karena tidak ada dukungan dari pihak Puskesmas, melainkan hanya ruangan terpadu</p>	<p>a. Tidak ada rencana pelaksanaan kegiatan perkesmas (POA) karena kebijakan dari kepala Puskesmas (sudah ada program <i>homecare</i> yang mewakili perkesmas)</p> <p>b. Tidak ada dukungan dan tidak ada kegiatan bimbingan yang dilakukan kepala Puskesmas untuk program perkesmas</p> <p>c. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas</p>	<p>a. Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas karena ada program dari Puskesmas mengenai deteksi dini kasus TB dan sebagainya</p> <p>b. Tidak mencapai target untuk pembinaan keluarga yang dibina (83%)</p>	<p>Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum dibina 35 orang di KM I, II dan sesudah dibina 35 orang berada di KM II, III (terjadi peningkatan 1 tingkat)</p>
	<p>a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya anggaran</p> <p>b. Tidak tersedia PHN Kit karena tidak ada dana</p> <p>c. Tidak tersedia transportasi untuk kunjungan sehingga menggunakan kendaraan pribadi</p> <p>d. Tidak tersedia dana operasional untuk pembinaan karena program perkesmas sudah tidak di masukkan dalam POA</p> <p>e. Tidak tersedia dukungan administrasi karena tidak ada dana sehingga partisipan membuat buku register dan sebagainya sendiri</p> <p>f. Tidak tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan karena tidak ada dukungan dari pihak Puskesmas, melainkan hanya ruangan terpadu</p>	<p>a. Tidak ada rencana pelaksanaan kegiatan perkesmas (POA) karena</p>	<p>Laporan <i>homecare</i></p>	<p>Laporan <i>homecare</i></p>



	<p>Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan</p> <p>b. Tidak tersedia sarana transportasi untuk pembinaan sehingga menggunakan kendaraan milik sendiri</p> <p>c. Tersedia dukungan administrasi kecuali <i>family folder</i></p> <p>d. Tidak tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu</p>	<p>kebijakan dari kepala Puskesmas (sudah ada program <i>homecare</i> yang mewakili perkesmas)</p> <p>b. Tidak ada dukungan dan tidak ada kegiatan bimbingan yang dilakukan kepala Puskesmas untuk program perkesmas</p> <p>c. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas</p> <p>d. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas</p>		
25	<p>a. Tidak ada PHN Kit untuk perkesmas, karena pihak Puskesmas tidak mawadahi</p> <p>b. Tidak tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu</p> <p>c. Tidak tersedia sarana transportasi untuk pembinaan sehingga menggunakan kendaraan milik sendiri</p>	<p>Tidak ada dukungan dan tidak ada kegiatan bimbingan yang dilakukan kepala Puskesmas untuk program perkesmas</p>	<p>a. Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas</p> <p>b. Tidak mencapai target untuk pembinaan keluarga yang dibina</p>	<p>Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 95 orang di KM I, II, III dan sesudah dibina 95 orang berada di KM II, III, IV (terjadi peningkatan 1 tingkat)</p>
	<p>Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak ada waktu</p>	<p>Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara</p>	<p>Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas karena keterbatasan SDM</p>	<p>Tingkat kemandirian keluarga:</p>



	<p>dan pihak Puskesmas tidak mewadai</p> <p>b. Tidak tersedia PHN Kit</p> <p>c. Tidak tersedia sarana transportasi untuk pembinaan sehingga menggunakan kendaraan milik sendiri</p> <p>d. Tidak tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu</p>	berkelanjutan oleh pihak Puskesmas	dan partisipan memegang lebih dari 3 program kerja sehingga beban kerja tinggi	Sebelum di bina 3 orang di KM III dan sesudah dibina 3 orang berada di KM III (Tidak ada peningkatan)
27	<p>a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena kurang dukungan dari atasan</p> <p>b. Tidak tersedia PHN Kit</p> <p>c. Tidak tersedia sarana transportasi untuk pembinaan sehingga menggunakan kendaraan milik sendiri</p>	Tidak ada dukungan dan tidak ada kegiatan bimbingan yang dilakukan kepala Puskesmas untuk program perkesmas	Tidak mencapai target untuk pembinaan keluarga yang dibina	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum dibina 6 orang dan sesudah dibina 6 orang berada di KM II, III, IV (meningkat 1 tingkat)
28	<p>a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya yang mewadahi</p> <p>b. PHN Kit sudah rusak sehingga menggunakan peralatan seadanya</p> <p>c. Tidak tersedia dana operasional untuk perkesmas, namun partisipan sudah memasukkan kedalam POA tetapi dana tidak disetujui dan dana BOK tidak ada untuk perkesmas</p> <p>d. Tidak tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu</p>	Partisipan menjawab iya pada semua item indikator proses	<p>a. Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas karena partisipan memiliki beban kerja berat yang di sebabkan karena memegang beberapa program Puskesmas</p> <p>b. Tidak mencapai target untuk pembinaan keluarga yang dibina</p>	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum dibina 8 orang dan sesudah dibina 8 orang berada di KM II, III, IV



29	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya yang mewadahi baik dari Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan b. Tidak tersedia PHN Kit c. Tidak tersedia dana operasional untuk perkesmas, namun partisipan sudah memasukkan kedalam POA tetapi dana tidak disetujui d. Tidak tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu 	Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas	Partisipan tidak memperlihatkan laporan perkesmas dengan alasan laporan tidak dalam bentuk <i>hardcopy</i>	<p>Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum dibina 4 orang di KM I dan sesudah dibina 3 orang di KM II (terdapat 1 orang belum dibina)</p> <p>Keterangan: indikator dampak dari hasil wawancara</p>
30	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya yang mewadahi baik dari Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan b. Tidak tersedia PHN Kit c. Tidak tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan karena tidak ada dukungan dari pihak Puskesmas, melainkan hanya ruangan terpadu 	Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas	Partisipan tidak memperlihatkan laporan perkesmas	Partisipan tidak memperlihatkan laporan perkesmas
31	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak tersedia dana operasional untuk pembinaan karena program perkesmas sudah tidak dimasukkan dalam POA <p>Puskesmas tidak menyediakan sarana transportasi khusus program perkesmas, sehingga partisipan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada rencana pelaksanaan kegiatan perkesmas (POA) b. Tidak ada dukungan dan tidak ada kegiatan bimbingan yang dilakukan 	Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas karena perkesmas tidak berjalan optimal	Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum dibina 15 orang di KM II, III dan sesudah dibina 15 orang di KM III, IV (terjadi peningkatan 1 tingkat)



	<p>menggunakan kendaraan milik sendiri</p> <p>c. Tidak tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu</p>	<p>kepala Puskesmas untuk program perkesmas</p> <p>c. Tidak ada keterlibatan peran serta aktif masyarakat karena perkesmas tidak berjalan optimal</p> <p>d. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas</p>		
32	<p>a. Tidak pernah mengikuti pelatihan perkesmas karena tidak adanya yang mewadahi baik dari Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan</p> <p>b. Dana operasional untuk pembinaan tersedia, namun sangat terbatas</p> <p>c. Tidak tersedia dukungan administrasi yang lengkap karena dana yang terbatas</p>	<p>a. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas</p> <p>b. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas</p>	<p>a. Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas di Puskesmas karena ada program dari Puskesmas mengenai deteksi dini kasus TB dan sebagainya</p> <p>b. Tidak mencapai target untuk pembinaan keluarga yang dibina</p>	<p>Tingkat kemandirian keluarga: Sebelum di bina 1 orang di KM III dan sesudah dibina 1 orang berada di KM III (tidak ada peningkatan)</p>
33	<p>Tidak tersedia ruangan khusus untuk asuhan keperawatan, melainkan hanya ruangan terpadu</p>	<p>a. Tidak ada dukungan dan tidak ada kegiatan bimbingan yang dilakukan kepala Puskesmas untuk program perkesmas</p> <p>b. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis perkesmas oleh perawat penyelia Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Puskesmas</p>	<p>Tidak melakukan deteksi dini kasus prioritas karena beban kerja yang tinggi dan SDM yang kurang</p>	<p>Pada indikator dampak, partisipan hanya menulis “√” pada laporan perkesmas tanpa menulis jumlah keluarga yang sebelum dan sesudah dibina</p>



		c. Tidak ada rencana peningkatan/pelatihan secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas		
34	<p>a. Tidak tersedia PHN Kit karena tidak ada dana</p> <p>b. Tidak tersedia dana operasional untuk perkesmas, namun koordinator perkesmas sudah memasukkan kedalam POA tetapi tidak disetujui karena sudah tidak ada di juknis untuk program perkesmas sendiri</p> <p>c. Tidak tersedia dukungan administrasi karena tidak ada dana sehingga partisipan membuat sendiri</p> <p>d. Tidak ada ruangan khusus asuhan keperawatan, melainkan ruangan terpadu</p>	Ada rencana pelaksanaan kegiatan perkesmas (POA), namun dana untuk program perkesmas sendiri tidak ada. Pendanaan lebih dominan pada program <i>homecare</i>	Laporan <i>homecare</i>	Laporan <i>homecare</i>
39	Program perkesmas tidak berjalan sejak tahun 2019 karena sudah tidak masuk di juknis	Program perkesmas tidak berjalan sejak tahun 2019 karena sudah tidak masuk di juknis	Program perkesmas tidak berjalan sejak tahun 2019 karena sudah tidak masuk di juknis	Program perkesmas tidak berjalan sejak tahun 2019 karena sudah tidak masuk di juknis



Lampiran 6

Uji Validitas (Kuesioner F)

N= 41

R table (5%) = 0,308

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	TOTAL
K1	Pearson Correlation	1	.809**	.668**	.422**	.581**	.769**	.602**	.567**	.497**	.639**	.599**	.509**	.455**	.308	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.003	.050	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
K2	Pearson Correlation	.809**	1	.532**	.383*	.425**	.751**	.540**	.502**	.416**	.488**	.517**	.355*	.322*	.186	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.013	.006	.000	.000	.001	.007	.001	.001	.023	.040	.244	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
K3	Pearson Correlation	.668**	.532**	1	.667**	.407**	.719**	.415**	.283	.310*	.377*	.560**	.413**	.365*	.206	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.008	.000	.007	.073	.048	.015	.000	.007	.019	.197	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
K4	Pearson Correlation	.422**	.383*	.667**	1	.412**	.609**	.326*	.260	.392*	.224	.280	.286	.239	.079	.538**
	Sig. (2-tailed)	.006	.013	.000		.007	.000	.037	.100	.011	.159	.076	.070	.132	.624	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41



K5	Pearson Correlation	.581**	.425**	.407**	.412**	1	.638**	.528**	.609**	.446**	.595**	.414**	.679**	.594**	.436**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.008	.007		.000	.000	.000	.003	.000	.007	.000	.000	.004	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
K6	Pearson Correlation	.769**	.751**	.719**	.609**	.638**	1	.640**	.543**	.516**	.580**	.620**	.562**	.497**	.305	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.052	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
K7	Pearson Correlation	.602**	.540**	.415**	.326*	.528**	.640**	1	.801**	.642**	.734**	.741**	.726**	.759**	.279	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.037	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.077	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
K8	Pearson Correlation	.567**	.502**	.283	.260	.609**	.543**	.801**	1	.797**	.851**	.743**	.747**	.786**	.526**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.073	.100	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
K9	Pearson Correlation	.497**	.416**	.310*	.392*	.446**	.516**	.642**	.797**	1	.681**	.789**	.641**	.693**	.511**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.048	.011	.003	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
K10	Pearson Correlation	.639**	.488**	.377*	.224	.595**	.580**	.734**	.851**	.681**	1	.687**	.738**	.744**	.379*	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.015	.159	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.014	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41



K11	Pearson Correlation	.599**	.517**	.560**	.280	.414**	.620**	.741**	.743**	.789**	.687**	1	.681**	.721**	.472**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.076	.007	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
K12	Pearson Correlation	.509**	.355*	.413**	.286	.679**	.562**	.726**	.747**	.641**	.738**	.681**	1	.972**	.402**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.001	.023	.007	.070	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.009	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
K13	Pearson Correlation	.455**	.322*	.365*	.239	.594**	.497**	.759**	.786**	.693**	.744**	.721**	.972**	1	.402**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.003	.040	.019	.132	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.009	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
K14	Pearson Correlation	.308	.186	.206	.079	.436**	.305	.279	.526**	.511**	.379*	.472**	.402**	.402**	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.050	.244	.197	.624	.004	.052	.077	.000	.001	.014	.002	.009	.009		.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
TOTAL	Pearson Correlation	.803**	.694**	.663**	.538**	.731**	.835**	.833**	.851**	.787**	.826**	.836**	.825**	.810**	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji Reability (Kuesioner F)

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
40.24	84.489	9.192	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	37.24	72.839	.767	.828	.935
K2	37.41	72.749	.631	.769	.939
K3	37.24	74.389	.603	.851	.940
K4	37.66	76.230	.461	.773	.944
K5	37.39	74.094	.685	.710	.937
K6	37.59	72.099	.803	.831	.934
K7	37.34	70.930	.797	.803	.934
K8	37.27	72.751	.824	.903	.934
K9	37.54	72.255	.745	.858	.936
K10	37.34	71.780	.791	.812	.934
K11	37.32	72.172	.805	.874	.934
K12	37.46	71.905	.791	.970	.934
K13	37.41	71.649	.771	.973	.935
K14	36.95	78.698	.442	.511	.943

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.941	.941	14



Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-40	20	48.8	48.8	48.8
	41-60	21	51.2	51.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Masa_Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3 tahun	14	34.1	34.1	34.1
	> 3 tahun	27	65.9	65.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	3	7.3	7.3	7.3
	Perempuan	38	92.7	92.7	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Tingkat_Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D III Keperawatan	6	14.6	14.6	14.6
	S1 Keperawatan	7	17.1	17.1	31.7
	Ners	27	65.9	65.9	97.6
	S2 Keperawatan	1	2.4	2.4	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Pelatihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	ernah	15	36.6	36.6	36.6
	idak Pernah	26	63.4	63.4	100.0
	otal	41	100.0	100.0	



Group Statistics

Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Usia	Optimal	31	42.81	8.035	1.443
	Tidak Optimal	10	40.80	8.535	2.699
Masa_Kerja	Optimal	31	5.68	3.945	.708
	Tidak Optimal	10	7.10	2.846	.900

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Usia	Equal variances assumed	.289	.594	.677	39	.503	2.006	2.965	-3.991	8.004
	Equal variances not assumed			.656	14.526	.522	2.006	3.061	-4.536	8.548
Masa_Kerja	Equal variances assumed	2.926	.095	-1.052	39	.299	-1.423	1.353	-4.159	1.314
	Equal variances not assumed			-1.242	21.171	.228	-1.423	1.145	-3.803	.958



Jenis_Kelamin * Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas Crosstabulation

			Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas		Total
			Optimal	Tidak Optimal	
Jenis_Kelamin	Laki-laki	Count	3	0	3
		% of Total	7.3%	.0%	7.3%
	Perempuan	Count	28	10	38
		% of Total	68.3%	24.4%	92.7%
Total		Count	31	10	41
		% of Total	75.6%	24.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.044 ^a	1	.307		
Continuity Correction ^b	.105	1	.746		
Likelihood Ratio	1.753	1	.186		
Fisher's Exact Test				.564	.422
Linear-by-Linear Association	1.019	1	.313		
N of Valid Cases ^b	41				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,73.

b. Computed only for a 2x2 table

Tingkat_Pendidikan * Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas Crosstabulation

			Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas		Total
			Optimal	Tidak Optimal	
Tingkat_Pendidikan	D3 Keperawatan	Count	5	1	6
		% of Total	12.2%	2.4%	14.6%
	S1 Keperawatan	Count	5	2	7
		% of Total	12.2%	4.9%	17.1%
	Ners	Count	20	7	27
		% of Total	48.8%	17.1%	65.9%
	S2 Keperawatan	Count	1	0	1
		% of Total	2.4%	.0%	2.4%
Total		Count	31	10	41
		% of Total	75.6%	24.4%	100.0%



Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.618 ^a	3	.892
Likelihood Ratio	.868	3	.833
Linear-by-Linear Association	.033	1	.855
N of Valid Cases	41		

a. 5 cells (62,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,24.

Pelatihan * Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas Crosstabulation

			Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas		Total
			Optimal	Tidak Optimal	
Pelatihan	Ya	Count	12	3	15
		% of Total	29.3%	7.3%	36.6%
	Tidak	Count	19	7	26
		% of Total	46.3%	17.1%	63.4%
Total		Count	31	10	41
		% of Total	75.6%	24.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.247 ^a	1	.619		
Continuity Correction ^b	.014	1	.905		
Likelihood Ratio	.252	1	.615		
Fisher's Exact Test				.720	.460
Linear-by-Linear Association	.241	1	.623		
N of Valid Cases ^b	41				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,66.

b. Computed only for a 2x2 table



Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	31	75.6	75.6	75.6
Cukup	10	24.4	24.4	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Pengetahuan * Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas Crosstabulation

			Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas		Total
			Optimal	Tidak Optimal	
Pengetahuan	Baik	Count	22	9	31
		% within Pengetahuan	71.0%	29.0%	100.0%
	Cukup	Count	9	1	10
		% within Pengetahuan	90.0%	10.0%	100.0%
Total		Count	31	10	41
		% within Pengetahuan	75.6%	24.4%	100.0%

Correlations

			Pengetahuan	Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	-.192
		Sig. (2-tailed)	.	.228
		N	41	41
	Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas	Correlation Coefficient	-.192	1.000
		Sig. (2-tailed)	.228	.
		N	41	41



P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	41	100.0	100.0	100.0

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	4	9.8	9.8	9.8
Ya	37	90.2	90.2	100.0
Total	41	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	12	29.3	29.3	29.3
Tidak	29	70.7	70.7	100.0
Total	41	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	5	12.2	12.2	12.2
Tidak	36	87.8	87.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	41	100.0	100.0	100.0

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	2	4.9	4.9	4.9
a	39	95.1	95.1	100.0
total	41	100.0	100.0	



P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	28	68.3	68.3	68.3
	Tidak	13	31.7	31.7	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	17	41.5	41.5	41.5
	Tidak	24	58.5	58.5	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	2.4	2.4	2.4
	Ya	40	97.6	97.6	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	4.9	4.9	4.9
	Ya	39	95.1	95.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	9.8	9.8	9.8
	Tidak	37	90.2	90.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	



P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	10	24.4	24.4	24.4
	Tidak	31	75.6	75.6	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	12.2	12.2	12.2
	Ya	36	87.8	87.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	9.8	9.8	9.8
	Ya	37	90.2	90.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	41	100.0	100.0	100.0

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	22	53.7	53.7	53.7
	Tidak	19	46.3	46.3	100.0
	Total	41	100.0	100.0	



P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	24	58.5	58.5	58.5
	Tidak	17	41.5	41.5	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	17.1	17.1	17.1
	Ya	34	82.9	82.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Dana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tersedia	27	65.9	65.9	65.9
	Tidak Tersedia	14	34.1	34.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Dana * Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas Crosstabulation

			Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas		Total
			Optimal	Tidak Optimal	
Dana	Tersedia	Count	24	3	27
		% within Dana	88.9%	11.1%	100.0%
	Tidak Tersedia	Count	7	7	14
		% within Dana	50.0%	50.0%	100.0%
Total	Count		31	10	41
	% within Dana		75.6%	24.4%	100.0%



Correlations

			Dana	Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas
Spearman's rho	Dana	Correlation Coefficient	1.000	.312*
		Sig. (2-tailed)	.	.047
		N	41	41
Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas	Dana	Correlation Coefficient	.312*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.047	.
		N	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	24.4	24.4	24.4
	Ya	31	75.6	75.6	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

D2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	14	34.1	34.1	34.1
	Ya	27	65.9	65.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

D3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	16	39.0	39.0	39.0
	Ya	25	61.0	61.0	100.0
	Total	41	100.0	100.0	



D4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	14	34.1	34.1	34.1
	Ya	27	65.9	65.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

D5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	31.7	31.7	31.7
	Ya	28	68.3	68.3	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

D6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	36.6	36.6	36.6
	Ya	26	63.4	63.4	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

D7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	14	34.1	34.1	34.1
	Ya	27	65.9	65.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	



Beban_Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ringan	19	46.3	46.3	46.3
Berat	22	53.7	53.7	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Beban_Kerja_ * Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas Crosstabulation

			Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas		Total
			Optimal	Tidak Optimal	
Beban_Kerja_	Ringan	Count	14	5	19
		% of Total	34.1%	12.2%	46.3%
	Berat	Count	17	5	22
		% of Total	41.5%	12.2%	53.7%
Total		Count	31	10	41
		% of Total	75.6%	24.4%	100.0%

Correlations

			Beban_Kerja	Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas
Spearman's rho	Beban_Kerja	Correlation Coefficient	1.000	-.092
		Sig. (2-tailed)	.	.566
		N	41	41
	Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas	Correlation Coefficient	-.092	1.000
		Sig. (2-tailed)	.566	.
		N	41	41

B1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	20	48.8	48.8	48.8
Setuju	19	46.3	46.3	95.1
Sangat Setuju	2	4.9	4.9	100.0
Total	41	100.0	100.0	



B2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	2	4.9	4.9	4.9
Tidak Setuju	31	75.6	75.6	80.5
Sangat Tidak Setuju	8	19.5	19.5	100.0
Total	41	100.0	100.0	
Total	41	100.0	100.0	

B3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	2.4	2.4	2.4
Tidak Setuju	7	17.1	17.1	19.5
Setuju	22	53.7	53.7	73.2
Sangat Setuju	11	26.8	26.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

B4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	7	17.1	17.1	17.1
Setuju	14	34.1	34.1	51.2
Tidak Setuju	20	48.8	48.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

B5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	2.4	2.4	2.4
Tidak Setuju	4	9.8	9.8	12.2
Setuju	31	75.6	75.6	87.8
Sangat Setuju	5	12.2	12.2	100.0
Total	41	100.0	100.0	



B6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	7.3	7.3	7.3
	Setuju	16	39.0	39.0	46.3
	Tidak Setuju	21	51.2	51.2	97.6
	Sangat Tidak Setuju	1	2.4	2.4	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

B7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.4	2.4	2.4
	Tidak Setuju	20	48.8	48.8	51.2
	Setuju	19	46.3	46.3	97.6
	Sangat Setuju	1	2.4	2.4	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

B8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	7.3	7.3	7.3
	Setuju	7	17.1	17.1	24.4
	Tidak Setuju	27	65.9	65.9	90.2
	Sangat Tidak Setuju	4	9.8	9.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

B9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	7.3	7.3	7.3
	Tidak Setuju	6	14.6	14.6	22.0
	Setuju	27	65.9	65.9	87.8
	Sangat Setuju	5	12.2	12.2	100.0
	Total	41	100.0	100.0	



B10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	7	17.1	17.1	17.1
Setuju	24	58.5	58.5	75.6
Tidak Setuju	10	24.4	24.4	100.0
Total	41	100.0	100.0	

B11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	11	26.8	26.8	26.8
Setuju	20	48.8	48.8	75.6
Tidak Setuju	10	24.4	24.4	100.0
Total	41	100.0	100.0	

B12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	9.8	9.8	9.8
Tidak Setuju	12	29.3	29.3	39.0
Setuju	21	51.2	51.2	90.2
Sangat Setuju	4	9.8	9.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

B13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	8	19.5	19.5	19.5
Setuju	22	53.7	53.7	73.2
Tidak Setuju	11	26.8	26.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ggi	32	78.0	78.0	78.0
ndah	9	22.0	22.0	100.0
al	41	100.0	100.0	



Motivasi * Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas Crosstabulation

			Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas		Total
			Optimal	Tidak Optimal	
Motivasi	Tinggi	Count	25	7	32
		% within Motivasi	78.1%	21.9%	100.0%
	Rendah	Count	6	3	9
		% within Motivasi	66.7%	33.3%	100.0%
Total		Count	31	10	41
		% within Motivasi	75.6%	24.4%	100.0%

Correlations

			Motivasi	Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas
Spearman's rho	Motivasi	Correlation Coefficient	1.000	.403**
		Sig. (2-tailed)	.	.009
		N	41	41
	Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas	Correlation Coefficient	.403**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.009	.
		N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

M1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2.4	2.4	2.4
	Jarang Sekali	4	9.8	9.8	12.2
	Selalu	20	48.8	48.8	61.0
	Sering	16	39.0	39.0	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

M2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang Sekali	2	4.9	4.9	4.9
	Selalu	20	48.8	48.8	53.7
	Sering	19	46.3	46.3	100.0
	Total	41	100.0	100.0	



M3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang Sekali	13	31.7	31.7	31.7
	Selalu	19	46.3	46.3	78.0
	Sering	9	22.0	22.0	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

M4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2.4	2.4	2.4
	Jarang Sekali	8	19.5	19.5	22.0
	Selalu	25	61.0	61.0	82.9
	Sering	7	17.1	17.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

M5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang Sekali	6	14.6	14.6	14.6
	Selalu	22	53.7	53.7	68.3
	Sering	13	31.7	31.7	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

M6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang Sekali	5	12.2	12.2	12.2
	Selalu	24	58.5	58.5	70.7
	Sering	12	29.3	29.3	100.0
	Total	41	100.0	100.0	



M7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	20	48.8	48.8	48.8
	Jarang Sekali	17	41.5	41.5	90.2
	Selalu	4	9.8	9.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

M8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2.4	2.4	2.4
	Jarang Sekali	6	14.6	14.6	17.1
	Selalu	21	51.2	51.2	68.3
	Sering	13	31.7	31.7	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

M9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	9.8	9.8	9.8
	Jarang Sekali	5	12.2	12.2	22.0
	Selalu	20	48.8	48.8	70.7
	Sering	12	29.3	29.3	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

M10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	4.9	4.9	4.9
	Jarang Sekali	5	12.2	12.2	17.1
	Selalu	21	51.2	51.2	68.3
	Sering	13	31.7	31.7	100.0
	Total	41	100.0	100.0	



M11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	6	14.6	14.6	14.6
Jarang Sekali	11	26.8	26.8	41.5
Selalu	17	41.5	41.5	82.9
Sering	7	17.1	17.1	100.0
Total	41	100.0	100.0	

M12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	4	9.8	9.8	9.8
Jarang Sekali	9	22.0	22.0	31.7
Selalu	19	46.3	46.3	78.0
Sering	9	22.0	22.0	100.0
Total	41	100.0	100.0	

M13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	7	17.1	17.1	17.1
Jarang Sekali	11	26.8	26.8	43.9
Selalu	15	36.6	36.6	80.5
Sering	8	19.5	19.5	100.0
Total	41	100.0	100.0	

M14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	3	7.3	7.3	7.3
Jarang Sekali	9	22.0	22.0	29.3
Selalu	17	41.5	41.5	70.7
Sering	12	29.3	29.3	100.0
Total	41	100.0	100.0	



M15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	2.4	2.4	2.4
Jarang Sekali	12	29.3	29.3	31.7
Selalu	16	39.0	39.0	70.7
Sering	12	29.3	29.3	100.0
Total	41	100.0	100.0	

M16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	7	17.1	17.1	17.1
Jarang Sekali	10	24.4	24.4	41.5
Selalu	17	41.5	41.5	82.9
Sering	7	17.1	17.1	100.0
Total	41	100.0	100.0	

M17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	7	17.1	17.1	17.1
Jarang Sekali	5	12.2	12.2	29.3
Selalu	18	43.9	43.9	73.2
Sering	11	26.8	26.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

M18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	5	12.2	12.2	12.2
Jarang Sekali	5	12.2	12.2	24.4
Selalu	21	51.2	51.2	75.6
Sering	10	24.4	24.4	100.0
Total	41	100.0	100.0	



M19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	9	22.0	22.0	22.0
Jarang Sekali	11	26.8	26.8	48.8
Selalu	15	36.6	36.6	85.4
Sering	6	14.6	14.6	100.0
Total	41	100.0	100.0	

M20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	2	4.9	4.9	4.9
Jarang Sekali	4	9.8	9.8	14.6
Selalu	24	58.5	58.5	73.2
Sering	11	26.8	26.8	100.0
Total	41	100.0	100.0	

M21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang Sekali	1	2.4	2.4	2.4
Selalu	23	56.1	56.1	58.5
Sering	17	41.5	41.5	100.0
Total	41	100.0	100.0	

M22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang Sekali	2	4.9	4.9	4.9
Selalu	21	51.2	51.2	56.1
Sering	18	43.9	43.9	100.0
Total	41	100.0	100.0	



M23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	2	4.9	4.9	4.9
Jarang Sekali	8	19.5	19.5	24.4
Selalu	16	39.0	39.0	63.4
Sering	15	36.6	36.6	100.0
Total	41	100.0	100.0	

M24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	2	4.9	4.9	4.9
Jarang Sekali	2	4.9	4.9	9.8
Selalu	20	48.8	48.8	58.5
Sering	17	41.5	41.5	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Optimal	31	75.6	75.6	75.6
Tidak Optimal	10	24.4	24.4	100.0
Total	41	100.0	100.0	

K1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	2	4.9	4.9	4.9
Jarang Sekali	8	19.5	19.5	24.4
Selalu	19	46.3	46.3	70.7
Sering	12	29.3	29.3	100.0
Total	41	100.0	100.0	



K2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	7	17.1	17.1	17.1
Jarang Sekali	3	7.3	7.3	24.4
Selalu	21	51.2	51.2	75.6
Sering	10	24.4	24.4	100.0
Total	41	100.0	100.0	

K3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	4	9.8	9.8	9.8
Jarang Sekali	4	9.8	9.8	19.5
Selalu	21	51.2	51.2	70.7
Sering	12	29.3	29.3	100.0
Total	41	100.0	100.0	

K4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	6	14.6	14.6	14.6
Jarang Sekali	11	26.8	26.8	41.5
Selalu	18	43.9	43.9	85.4
Sering	6	14.6	14.6	100.0
Total	41	100.0	100.0	

K5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	3	7.3	7.3	7.3
Jarang Sekali	8	19.5	19.5	26.8
Selalu	22	53.7	53.7	80.5
Sering	8	19.5	19.5	100.0
Total	41	100.0	100.0	



K6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	4	9.8	9.8	9.8
Jarang Sekali	12	29.3	29.3	39.0
Selalu	19	46.3	46.3	85.4
Sering	6	14.6	14.6	100.0
Total	41	100.0	100.0	

K7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	4	9.8	9.8	9.8
Jarang Sekali	8	19.5	19.5	29.3
Selalu	17	41.5	41.5	70.7
Sering	12	29.3	29.3	100.0
Total	41	100.0	100.0	

K8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	2	4.9	4.9	4.9
Jarang Sekali	7	17.1	17.1	22.0
Selalu	22	53.7	53.7	75.6
Sering	10	24.4	24.4	100.0
Total	41	100.0	100.0	

K9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	5	12.2	12.2	12.2
Jarang Sekali	9	22.0	22.0	34.1
Selalu	20	48.8	48.8	82.9
Sering	7	17.1	17.1	100.0
Total	41	100.0	100.0	



K10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	7.3	7.3	7.3
	Jarang Sekali	9	22.0	22.0	29.3
	Selalu	18	43.9	43.9	73.2
	Sering	11	26.8	26.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

K11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	7.3	7.3	7.3
	Jarang Sekali	7	17.1	17.1	24.4
	Selalu	21	51.2	51.2	75.6
	Sering	10	24.4	24.4	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

K12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	9.8	9.8	9.8
	Jarang Sekali	9	22.0	22.0	31.7
	Selalu	20	48.8	48.8	80.5
	Sering	8	19.5	19.5	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

K13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	9.8	9.8	9.8
	Jarang Sekali	9	22.0	22.0	31.7
	Selalu	18	43.9	43.9	75.6
	Sering	10	24.4	24.4	100.0
	Total	41	100.0	100.0	



K14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	2.4	2.4	2.4
Jarang Sekali	2	4.9	4.9	7.3
Selalu	22	53.7	53.7	61.0
Sering	16	39.0	39.0	100.0
Total	41	100.0	100.0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan	Dana	Beban_Kerja	Motivasi	Pelaksanaan_Kegiatan_Perkesmas
N		41	41	41	41	41
Normal Parameters ^a	Mean	14.41	4.66	33.37	70.41	40.24
	Std. Deviation	1.688	2.744	3.168	10.581	9.192
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.248	.116	.119	.124
	Positive	.145	.197	.083	.087	.098
	Negative	-.159	-.248	-.116	-.119	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.019	1.591	.742	.759	.791
Asymp. Sig. (2-tailed)		.251	.013	.640	.612	.559
a. Test distribution is Normal.						

Pelatihan * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan		Total
			Baik	Cukup	
Pelatihan Ya	Count	11	4	15	
	% of Total	26.8%	9.8%	36.6%	
Tidak	Count	20	6	26	
	% of Total	48.8%	14.6%	63.4%	
Count		31	10	41	
% of Total		75.6%	24.4%	100.0%	



Pengetahuan * Tingkat_Pendidikan Crosstabulation

			Tingkat_Pendidikan				Total
			D3 Keperawatan	S1 Keperawatan	Ners	S2 Keperawatan	
Pengetahuan	Baik	Count	3	3	24	1	31
		% of Total	7.3%	7.3%	58.5%	2.4%	75.6%
	Cukup	Count	3	4	3	0	10
		% of Total	7.3%	9.8%	7.3%	.0%	24.4%
Total	Count	6	7	27	1	41	
	% of Total	14.6%	17.1%	65.9%	2.4%	100.0%	

Pelatihan * Tingkat_Pendidikan Crosstabulation

			Tingkat_Pendidikan				Total
			D3 Keperawatan	S1 Keperawatan	Ners	S2 Keperawatan	
Pelatihan	Ya	Count	1	2	12	0	15
		% of Total	2.4%	4.9%	29.3%	.0%	36.6%
	Tidak	Count	5	5	15	1	26
		% of Total	12.2%	12.2%	36.6%	2.4%	63.4%
Total	Count	6	7	27	1	41	
	% of Total	14.6%	17.1%	65.9%	2.4%	100.0%	



Optimization Software:
www.balesio.com

P16 * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan		Total
			Baik	Cukup	
P16	Ya	Count	15	7	22
		% of Total	36.6%	17.1%	53.7%
	Tidak	Count	16	3	19
		% of Total	39.0%	7.3%	46.3%
Total	Count	31	10	41	
	% of Total	75.6%	24.4%	100.0%	

P17 * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan		Total
			Baik	Cukup	
P17	Ya	Count	17	7	24
		% of Total	41.5%	17.1%	58.5%
	Tidak	Count	14	3	17
		% of Total	34.1%	7.3%	41.5%
Total	Count	31	10	41	
	% of Total	75.6%	24.4%	100.0%	

P7 * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan		Total
			Baik	Cukup	
P7	Ya	Count	20	8	28
		% of Total	48.8%	19.5%	68.3%
	Tidak	Count	11	2	13
		% of Total	26.8%	4.9%	31.7%
Total	Count	31	10	41	
	% of Total	75.6%	24.4%	100.0%	



M7 * Motivasi Crosstabulation

			Motivasi		Total
			Tinggi	Rendah	
M7	Tidak Pernah	Count	15	5	20
		% of Total	36.6%	12.2%	48.8%
	Jarang Sekali	Count	13	4	17
		% of Total	31.7%	9.8%	41.5%
	Selalu	Count	4	0	4
		% of Total	9.8%	.0%	9.8%
Total		Count	32	9	41
		% of Total	78.0%	22.0%	100.0%

M19 * Motivasi Crosstabulation

			Motivasi		Total
			Tinggi	Rendah	
M19	Tidak Pernah	Count	4	5	9
		% of Total	9.8%	12.2%	22.0%
	Jarang Sekali	Count	8	3	11
		% of Total	19.5%	7.3%	26.8%
	Selalu	Count	14	1	15
		% of Total	34.1%	2.4%	36.6%
	Sering	Count	6	0	6
		% of Total	14.6%	.0%	14.6%
Total		Count	32	9	41
		% of Total	78.0%	22.0%	100.0%



M23 * Motivasi Crosstabulation

			Motivasi		Total
			Tinggi	Rendah	
M23	Tidak Pernah	Count	0	2	2
		% of Total	.0%	4.9%	4.9%
	Jarang Sekali	Count	4	4	8
		% of Total	9.8%	9.8%	19.5%
	Selalu	Count	13	3	16
		% of Total	31.7%	7.3%	39.0%
	Sering	Count	15	0	15
		% of Total	36.6%	.0%	36.6%
Total	Count	32	9	41	
	% of Total	78.0%	22.0%	100.0%	

